

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Regionalisme berasal dari kata *region* yang berarti kawasan. Kawasan adalah kumpulan negara yang memiliki kedekatan geografis dalam suatu wilayah tertentu. Selain karena faktor geografis yang berdekatan, regionalisme juga dibentuk berdasarkan sejarah yang sama, budaya, bahasa, etnis, dan agama. Pembentukan regionalisme semakin marak terjadi khususnya setelah Perang Dingin di awal tahun 1990an yang mengakibatkan pergeseran persaingan dari persaingan ideologi menjadi persaingan ekonomi. *United States-Mexico-Canada Agreement* (USMCA) merupakan salah satu bentuk implementasi regionalisme di kawasan Amerika Utara. Bentuk regionalisme yang sebelumnya bernama *North America Free Trade Area* atau NAFTA ini bergerak di sektor perdagangan bebas antara Amerika Serikat, Meksiko, dan Kanada. NAFTA sendiri mulai diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 1994 dan merupakan salah satu integrasi ekonomi yang besar khususnya dengan negara kelas menengah yang sedang berkembang, yaitu Meksiko, mengingat Meksiko akan menjadi negara dengan ekonomi terbesar kelima atau keenam di dunia¹. Namun sejak tahun 2016, saat Trump masih melakukan usaha kampanye untuk menjadi presiden Amerika

¹ Peter Schechter, "The Strategic Price of Neglect" *PRISM* Vol. 8, no. 1 SECURITY IN THE WESTERN HEMISPHERE (2019): 12–25. (diakses pada 25 Februari 2020).

Serikat, ia sudah mencanangkan janjinya untuk renegotiasi NAFTA. Menurut Trump, “NAFTA merupakan kesepakatan perdagangan terburuk yang pernah dibuat”².

Pada tanggal 30 September 2019, Amerika Serikat, Mexico, dan Canada melakukan renegotiasi terhadap *North America Free Trade Area*. Perjanjian tersebut telah ditandatangani pada 30 November 2018, oleh para pemimpin Amerika Serikat, Meksiko, dan Kanada pada pertemuan G20 tahun itu dan dikirimkan ke legislatif negara-negara anggota untuk diratifikasi agar dapat segera berlaku³. Pembaruan perjanjian ini merupakan komponen penting dari rencana ekonomi Presiden Trump yang ingin menurunkan defisit perdagangan antara Amerika Serikat dan Meksiko. Pada tahun 2019, masyarakat Amerika Serikat lebih banyak impor dari Meksiko sebanyak \$101,8 miliar daripada masyarakat Meksiko melakukan impor dari Amerika Serikat⁴. Sedangkan defisit perdagangan dengan Kanada lebih kecil pada tahun 2019 menjadi \$27 miliar⁵.

Tabel 1.1.1 Perdagangan Barang Amerika Serikat dengan Meksiko Tahun 2019

² Meg Wagner dan Brian Ries . “Trump gives remarks on US-Mexico-Canada deal”. *CNN*, October 2018. <https://edition.cnn.com/politics/live-news/trump-us-mexico-canada-remarks-oct18/> (diakses pada 22 Februari 2020).

³ Office of the USTR. "United States-Mexico-Canada Agreement." *United States Trade Representative*. <https://ustr.gov/trade-agreements/free-trade-agreements/united-states-mexico-canada-agreement> (diakses pada 22 Februari 2020).

⁴ United States Census Bureau. “Trade in Goods with Mexico”. <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c2010.html> (diakses pada 24 Februari 2020).

⁵ United States Census Bureau. “Trade in Goods with Canada”. <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c1220.html> (diakses pada 24 Februari 2020).

Month	Exports	Imports	Balance
January 2019	21,913.7	27,681.7	-5,768.0
February 2019	20,210.0	27,612.6	-7,402.6
March 2019	21,830.0	31,335.2	-9,505.1
April 2019	22,214.9	30,381.4	-8,166.5
May 2019	22,450.3	32,094.7	-9,644.3
June 2019	20,655.1	30,507.0	-9,851.9
July 2019	22,122.6	30,098.2	-7,975.6
August 2019	22,073.7	31,027.5	-8,953.8
September 2019	20,633.9	29,514.8	-8,880.9
October 2019	22,295.9	31,055.8	-8,759.9
November 2019	20,906.4	29,198.1	-8,291.7
December 2019	19,067.5	27,619.2	-8,551.7
TOTAL 2019	256,374.1	358,126.0	-101,751.9

Sumber: Biro Sensus Amerika Serikat. "Trade in Goods with Mexico". <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c2010.html> (diakses pada 24 Februari 2020).

Tabel 1.1.2 Perdagangan Barang Amerika Serikat dengan Kanada Tahun 2019

Month	Exports	Imports	Balance
January 2019	22,643.0	23,391.6	-748.6
February 2019	23,263.9	23,246.6	17.2
March 2019	26,411.4	27,710.4	-1,299.0
April 2019	25,200.8	26,751.5	-1,550.7
May 2019	26,186.5	29,287.8	-3,101.3
June 2019	24,883.5	27,755.0	-2,871.5
July 2019	23,409.5	26,853.3	-3,443.8
August 2019	25,295.3	26,713.7	-1,418.4
September 2019	24,324.6	26,912.7	-2,588.1
October 2019	25,263.4	28,560.7	-3,297.3
November 2019	23,526.8	25,180.8	-1,654.0
December 2019	22,284.4	27,371.4	-5,087.0
TOTAL 2019	292,693.1	319,735.7	-27,042.6

Sumber: Biro Sensus Amerika Serikat. "Trade in Goods with Canada". <https://www.census.gov/foreign-trade/balance/c1220.html> (diakses pada 24 Februari 2020).

Pembaruan perjanjian yang dipimpin oleh Amerika Serikat ini merupakan salah satu bentuk transformasi kebijakan luar negeri Amerika Serikat melalui kepemimpinan Presiden Trump yang menghadirkan perubahan-perubahan besar dalam kesepakatan perdagangan bebas diantara Amerika Serikat, Meksiko, dan Kanada. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan apa saja kepentingan Amerika Serikat dan pemanfaatannya di USMCA guna mencapai kepentingan nasional Amerika Serikat tersebut. Melalui skripsi inilah, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul “Pemanfaatan *United States – Mexico – Canada Agreement (USMCA)* dalam Mencapai Kepentingan Nasional Amerika Serikat” dengan Amerika Serikat sebagai aktor utama dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan penelitian ini terhadap perilaku Amerika Serikat dalam memanfaatkan *United States-Mexico-Canada Agreement (USMCA)* untuk meningkatkan kepentingan nasionalnya. Oleh karena itu, untuk memudahkan penyusunan penelitian ini peneliti menuliskan beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Apa kepentingan Amerika Serikat di USMCA?
2. Bagaimana Amerika Serikat memanfaatkan USMCA dalam mencapai kepentingan nasionalnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memahami kepentingan nasional Amerika Serikat melakukan perundingan ulang *North America Free Trade Area* (NAFTA) menjadi *United States-Mexico-Canada Agreement* (USMCA). Peneliti juga melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memahami bagaimana Amerika Serikat memanfaatkan USMCA dalam mencapai kepentingan nasionalnya tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis kegunaan yang dapat diperoleh melalui pembentukan penelitian ini adalah dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi pemikiran dan rujukan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan salah satu bentuk kerjasama regionalisme di kawasan Amerika Utara ini dan pengaruh kepentingan nasional Amerika Serikat terhadap pembentukan kesepakatan dagang USMCA.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti akan pengaruh negara besar terhadap pembentukan regionalisme untuk mencapai kepentingan nasional negara tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menyediakan penjelasan dan gambaran kepada para mahasiswa atau

akademisi jurusan Hubungan Internasional yang memiliki ketertarikan serupa akan isu ini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan pendahuluan bagi tugas akhir ini yang berisikan tentang latar belakang permasalahan yang diungkit, pembatasan rumusan masalah yang dibahas, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang membahas studi literatur yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini. Bab 2 juga berisikan tentang teori dan konsep yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan pendekatan penelitian dan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti juga menjelaskan teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV. ANALISIS

Pada bab ini, peneliti akan melakukan pembahasan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Peneliti akan menjelaskan kepentingan nasional Amerika Serikat dalam pembaruan NAFTA dan upaya Amerika Serikat dalam mencapai kepentingan nasional tersebut melalui USMCA.

BAB V. PENUTUP

Peneliti akan mengakhiri penelitian ini melalui kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yang menjawab pertanyaan penelitian dan saran terhadap penelitian selanjutnya.

